

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A RA MUSLIMAT NU KHALIMATUS SA'DIYAH

Sumarni, Agus Fathoni Prasetyo, M.Pd

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban

Email : rianisumarni79@gmail.com, agusfathonipras@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 05-02-22

Disetujui: 02-03-22

Key word:

Lambang Bilangan, Kartu Angka Bergambar

Kata kunci:

Number Symbols, Picture Number Cards

ABSTRAK

Abstract: *The problem of this research is to seek to increase the ability to recognize number symbols through the media of illustrated number cards in the children of Group A RA Muslimat Nu Khalimatus Sa'diyah Panyuran-Palang-Tuban for the 2020/2021 academic year. The theories used as the basis in the implementation of this research include the theory of understanding number symbols, and the media of picture number cards. This research is expected to provide answers to the formulation of the problem (1) How is the ability to recognize number symbols in the Children of Group A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran, Palang District, Tuban Regency for the 2020/2021 Academic Year? (2) How is the application of illustrated number card media in the ability to recognize symbols in Children of Group A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran, Palang District, Tuban Regency, 2020/2021 Academic Year? (3) How to increase the ability to recognize number symbols using pictorial number card media for Children of Group A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran, Palang District, Tuban Regency, 2020/2021 Academic Year? This research uses classroom action research. Based on the research findings, it is recommended: (1) Educators can use illustrated number card media as an alternative in learning to improve children's ability to recognize number symbols. (2) Principals provide facilities and support teachers' efforts in using illustrated number card media to develop children's ability to recognize number symbols.*

Abstrak: Masalah penelitian ini adalah mengupayakan peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media kartu angka bergambar pada anak Kelompok A RA Muslimat Nu Khalimatus Sa'diyah Panyuran-Palang-Tuban Tahun Pelajaran 2020/2021. Teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah teori pengertian lambang bilangan, dan media kartu angka bergambar. Penelitian ini diharapkan memberi jawaban terhadap rumusan masalah (1) Bagaimana kemampuan mengenal lambang bilangan pada Anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2020/2021? (2) Bagaimana penerapan media kartu angka

bergambar dalam kemampuan mengenal lambang pada Anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2020/2021? (3) Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan menggunakan media kartu angka bergambar pada Anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2020/2021? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil temuan penelitian, direkomendasikan: (1) Pendidik dapat menggunakan media kartu angka bergambar sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak. (2) Kepala Sekolah Menyediakan fasilitas dan mendukung upaya guru dalam menggunakan media kartu angka bergambar untuk mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak

PENDAHULUAN

Karakteristik anak TK usia 4-5 tahun terutama dalam aspek intelektual anak diantaranya adalah mengenal lambang bilangan, dan menghubungkan konsep dengan lambang bilangan. Melihat karakteristik anak TK usia 4-5 tahun tersebut, pengenalan lambang bilangan pada awal masa sekolah sangatlah penting. Dengan hal tersebut, pada lembaga prasekolah memang tidak ada pembelajaran bidang studi seperti di SD, akan tetapi pendidik anak usia dini harus memahami bagaimana mengajarkan materi bidang studi tersebut yaitu pengenalan lambang bilangan. Para pendidik sering mengajarkan dengan memberikan soal di papan tulis atau memberikan lembar kerja kepada anak. Guru harus menggunakan cara yang tepat dan sesuai dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak. Media dan metode yang menarik perlu digunakan agar pembelajaran tidak cepat bosan dan menyenangkan, sehingga keaktifan anak tercipta dengan sendirian (Hartati, 2005: 21).

Kemampuan mengenal lambang bilangan dalam penelitian ini yaitu kemampuan anak dalam mengurutkan lambang bilangan 1-10, kemampuan dalam menunjukkan lambang bilangan 1-10, kemampuan dalam menghubungkan lambang bilangan sesuai jumlahnya sampai 10, dan kemampuan menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan benda nyata. Pengukuran kemampuan mengenal lambang bilangan ini menggunakan dua instrumen yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Pada lembar observasi nilai maksimal yaitu 3 yang diperoleh anak apabila dapat mengurutkan lambang bilangan 1-10, anak dapat menunjukkan lambang bilangan 7-10, anak dapat menghubungkan lambang bilangan sesuai jumlahnya sampai 10, dan dapat menghubungkan lambang bilangan 7-10 dengan benda nyata.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan anak pada usia dini sangat penting untuk dikembangkan, karena dalam pertumbuhan anak usia dini sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Melalui pemberian stimulus, rangsangan, serta bimbingan yang tepat maka diharapkan dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada anak khususnya aspek kognitif dalam mengenal lambang bilangan.

Hasil pengamatan pada anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, perkembangan kognitif anak belum berkembang secara optimal.

Sebagian besar anak belum dapat memahami lambang bilangan. Anak masih merasa bingung ketika diminta untuk menunjukkan lambang bilangan ada beberapa anak ragu-ragu dan hanya diam saja tanpa menunjukkan lambang bilangan yang diminta, anak dapat menunjukkan bilangan akan tetapi belum mengerti lambang bilangan. Anak belum dapat menghubungkan benda dengan lambang bilangan, masih banyak anak yang melakukan kesalahan dalam menghubungkannya. Anak belum dapat mengurutkan lambang bilangan secara urut, ketika guru meminta anak untuk mengurutkan, misalnya lambang bilangan 4 anak masih bertanya lambang bilangan tersebut menghadap kearah mana dan anak kesulitan dalam membedakan lambang bilangan antara 6 dan 9.

Adanya permasalahan di atas, untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar. Media kartu angka dan kartu bergambar yang berwarna sangat menarik bagi anak, sehingga anak tertarik. Penerapan media kartu bergambar kartu angka adalah kertas persegi empat yang tebal berisi angka dan gambar-gambar. Gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar benda-benda yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari. Pada Siklus I terdapat lambang bilangan 1-10. Pada Siklus II terdapat lambang bilangan 1-10 serta gambar makanan dan minuman atau gambar hewan-hewan.

Penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar dilakukan secara individu dan berkelompok. Media kartu angka bergambar digunakan pada saat pembelajaran mengenal lambang bilangan berlangsung dengan menghitung jumlah benda seperti kelereng kemudian menunjuk lambang bilangan dan menaruhnya pada jumlah yang sesuai jumlahnya. Mengurutkan lambang bilangan 1-10. Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata.

Dengan demikian, anak bisa dengan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan sehingga kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dapat meningkat dan berkembang secara optimal. Penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar merupakan suatu kegiatan yang digunakan sebagai pengenalan lambang bilangan. Mengetahui lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar yang menarik dapat memberikan stimulus pada anak dalam mengembangkan pengetahuan dan memotivasi mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengetahui Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka Bergambar Pada Anak Kelompok A Ra Muslimat Nu Khalimatus Sa'diyah Panyuran-Palang-Tuban Tahun Pelajaran 2020/2021"

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut *Classroom Action Research*. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan lembar observasi yang bertujuan agar pengambilan data yang berhubungan dengan penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pengamatan (observasi), dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya tindakan, yaitu penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, dan dokumentasi

dilakukan dengan cara mengambil foto kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah: (1) reduksi data (*data reduction*) (2) paparan data (*data display*) (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*) (Miles, Huberman 2002: 18).

HASIL

Sebelum melakukan penelitian, Rencana yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik:

1. Perencanaan

Peneliti merancang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di Kelompok A Ra Muslimat Nu Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Peneliti menyiapkan media belajar yaitu menggunakan media kartu bergambar. Dilanjut menyusun Rencana Kegiatan Harian (RPPH) dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Peneliti melakukan diskusi bersama guru kelas untuk menyiapkan Rencana Kegiatan Harian yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu "Kebutuhanku". Peneliti juga berdiskusi untuk kegiatan awal sampai dengan kegiatan pembelajaran berakhir.

2. Pelaksanaan

Peneliti memulai dengan kegiatan apersepsi yaitu memberikan contoh kegiatan mengenal lambang bilangan yang pernah dilakukan oleh anak dengan menyanyikan lagu bertema angka. Langkah kedua, guru memperlihatkan media kartu angka dan kartu bergambar pada anak. Guru memegang kartu angka dan kartu bergambar dan memberikan penjelasan, anak mendengarkan penjelasan guru, kemudian anak diminta untuk menebak lambang bilangan yang ada pada media. Langkah ketiga, guru menunjuk anak satu per satu di depan kelas untuk mempraktekkan seperti yang telah diperlihatkan. Kegiatan yang dipraktekkan yaitu anak mengurutkan lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan 1-10, menghubungkan simbol benda dengan lambang bilangan yang ada pada media, dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata.

3. Pengamatan

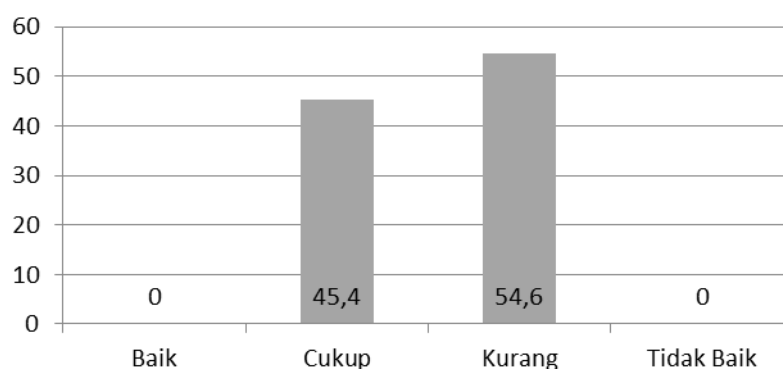
Tahap pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga saat guru memberikan pembelajaran kemampuan mengenal laambang bilangan dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

4. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir tiap siklus dilaksanakan oleh peneliti dan guru. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan guru Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya.

Langkah pertama sebelum penelitian ini dilaksanakan, yaitu melakukan pengamatan pertama berupa kegiatan Pra tindakan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan mengenal lambang bilangan anak dengan menggunakan lembar observasi. Selain itu juga peneliti melakukan penilaian pada saat aktivitas pembelajaran anak.

a. Pra Siklus



Gambar 1. Diagram katagori hasil mengenal lambang bilangan dalam pelaksanaan Pra Siklus

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa setiap indikator kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sebelum dilakukan tindakan kelas dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 45,4% anak nilainya cukup dan 54,6% masih kurang. Dari keseluruhan data pra siklus diperoleh rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan diperoleh 56%.

b. Siklus I

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam dua Siklus. Kegiatan Siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan tema pembelajaran yang sesuai jadwal. Berikut deskripsi proses pelaksanaan tindakan Siklus I

1) Tahap Perencanaan SiklusI

Adapun tahap perencanaan Pelaksanaan kegiatan Siklus 1 ini sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan dan menyusun RPPH
- b) Mempersiapkan Instrumen penelitian
- c) Mempersiapkan media yang akan digunakan.

2) Proses Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus I, pada kegiatan inti menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar dengan tema “Kebutuhanku” yang digunakan untuk Siklus I. Adapun indikator yang dinilai dari kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu:

- a) Mengurutkan lambang bilangan 1-10
- b) Menunjukkan lambang bilangan 1-10
- c) Menghubungkan simbol benda dengan lambing bilangan
- d) Menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata

Berikut deskripsi melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar:

Langkah pertama, guru menunjukkan kartu angka dan kartu bergambar kemudian memberikan apersepsi/pengantar untuk mengaitkan materi kemudian memberikan arahan dalam penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar.

Kegiatan apersepsi yaitu guru memberikan contoh kegiatan mengenal lambing bilangan yang pernah dilakukan oleh anak dengan menyanyikan lagu bertema angka.

Langkah kedua, guru memperlihatkan media kartu angka dan kartu bergambar pada anak. Guru memegang kartu angka dan kartu bergambar dan memberikan penjelasan, anak mendengarkan penjelasan guru, kemudian anak diminta untuk menebak lambing bilangan yang ada pada media.

Langkah ketiga, guru menunjukan satu persatu di depan kelas untuk mempraktekkan seperti yang telah diperlihatkan. Kegiatan yang dipraktekkan yaitu anak mengurutkan lambing bilangan, menunjukkan lambing bilangan 1-10, menghubungkan simbol benda dengan lambang bilangan yang ada pada media, dan menghubungkan lambing bilangan dengan benda nyata. Dalam kegiatan praktek langsung, anak terlihat begitu senang dan mempraktekkan dengan antusias seperti yang telah dicontohkan. Anak diberikan motivasi dan dibantu untuk anak yang belum bisa mempraktikkan secara langsung.

Langkah keempat, anak-anak kembali duduk rapi di tempat duduk masing-masing. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup guru selalu menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan. Guru mengakhiri kegiatan pada saat itu dengan member saran agar anak-anak lebih semangat untuk belajar mengenal lambang bilangan, dan sebagainya. Serta memberi *reward* untuk anak-anak yang sudah mengurutkan lambing bilangan 1-10, menunjukkan lambing bilangan 1-10, menghubungkan simbol gambar benda dengan lambang bilangan 1-10, dan menghubungkan lambing bilangan dengan benda nyata.

3) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan itu kurang begitu saat tenang pada pembelajaran berlangsung, karena tidak semua anak memperhatikan penjelasan guru. Tidak semua anak yang memperhatikan saat guru memberikan pembelajaran kemampuan mengenal laambang bilangan dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

Hasil penelitian keseluruhan rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan anak pada Siklus 1 dapat dipresentasikan menjadi 76,25%. Kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar pada Anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban telah menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik sebelum dilakukan tindakan Siklus I. Dari hasil keseluruhan kemampuan mengenal lambang bilangan Siklus I diperoleh 68,1% meningkat 12,1% dari hasil pra siklus yang memperoleh presentase rata-rata 56%.

4) Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan pada akhir siklus I oleh peneliti dan guru. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan guru Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan

yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil observasi, beberapa hal yang menjadi kendala antara lain:

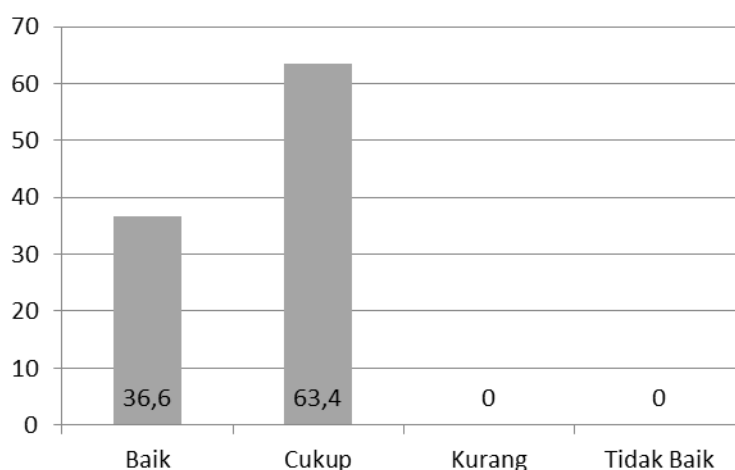
- 1) Pada saat guru menjelaskan tentang materi yang akan dilakukan anak terlihat ramai sendiri dan tidak memperhatikan sehingga setelah pemberian tugas anak ragu-ragu untuk mengerjakan tugas dari guru.
- 2) Anak-anak belum mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, karena kurangnya waktu dalam pelaksanaan tindakan terutama saat kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan, sebagian anak membutuhkan bantuan dalam kegiatan.
- 3) Kurang kerjasama antar anak serta anak dengan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran dikelas yang kondusif, maka perhatian anak pada materi kurang.

Berdasarkan evaluasi dan melihat kendala sebagaimana disebutkan diatas, maka diperlukan adanya perbaikan pembelajaran. Perbaikan-perbaikan tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Guru lebih mengkondisikan anak agar tidak ramai sendiri.
- 2) Guru memberi semangat dan motivasi kepada anak untuk menyelesaikan kegiatan sehingga anak dapat menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang sudah direncanakan.
- 3) Guru melakukan perbaikan dalam membagi kelompok agar anak dapat bekerjasama dengan baik.

Dengan melihat hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I, terjadi peningkatan pada kegiatan kemampuan mengenal lambang bilangan setiap indikatornya. Namun hasil yang diperoleh dalam siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, sehingga direncanakan adanya perbaikan-perbaikan sebagaimana tersebut di atas. Perbaikan-perbaikan tersebut akan dilakukan pada pelaksanaan siklus II.

c) Siklus II



Gambar 2. Diagram katagori hasil Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Siklus II

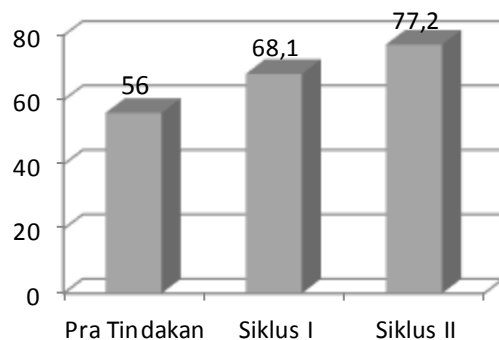
Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa setiap indikator kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak setelah dilakukan tindakan kelas siklus II dapat dilihat bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 36,6% anak nilainya baik dan 63,4% nilainya cukup. Dari keseluruhan data siklus II diperoleh rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan diperoleh 77,2%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil rata-rata pelaksanaan tindakan pada Siklus II tentang kemampuan mengenal lambang bilangan meningkat 9,1% dari tindakan Siklus I. Dalam dua Siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pada Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan hasil kemampuan mengenal lambang bilangan pada pelaksanaan Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Hasil Presentase		
Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
56%	68,1%	77,2%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat digambarkan dengan diagram berikut



Gambar 3. Diagram katagori hasil Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan pada Pra tindakan diperoleh 54% dalam kriteria kurang selanjutnya pada Siklus I diperoleh 68,1% dalam kriteria cukup, pada Siklus II diperoleh 77,2% dalam kriteria cukup, sehingga peningkatan hasil kemampuan mengenal lambang bilangan dari pelaksanaan

pra tindakan dan siklus I menunjukkan peningkatan rata-rata persentase 14,1%. Pada siklus II meningkat mencapai persentase 9,1% dari siklus I.

PEMBAHASAN

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar pada anak Anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban karena kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan belum tercapai secara optimal.

Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses memperkenalkan dan mengajarkan kemampuan mengurutkan lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan, menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan kartu angka dan kartu bergambar, dan menghubungkan lambang bilangan kartu angka dan kartu bergambar dengan benda nyata pada anak.

Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum dilakukan tindakan kelas 45,4% anak nilainya cukup dan 54,6% masih kurang. Dari keseluruhan data pra siklus diperoleh rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan diperoleh 54%.

Penelitian kemampuan mengenal lambang bilangan ini dapat meningkat melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Saputra (2005: 69) yang menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar merupakan cara yang tepat untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, karena dengan media ini menggunakan benda-benda yang ada disekitar anak dengan warna yang menarik serta penggunaan kartu yang bersifat fleksibel, secara individu dan berkelompok.

Pengenalan lambang bilangan dalam penelitian ini dengan cara meminta anak untuk mengurutkan lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan, menghubungkan lambang bilangan sesuai dengan jumlahnya, dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyanto (2005: 156) menyatakan bahwa langkah pengenalan lambang bilangan pada anak yaitu; anak harus dilatih terlebih dahulu memahami dengan bahasa simbol yang disebut sebagai abstraksi sederhana yang dikenal pula dengan istilah abstraksi empiris. Langkah berikutnya ialah mengajari anak menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol atau lambangnya. Misalnya, antara sebuah koin dengan kata 'satu' dan angka '1', dua buah koin dengan kata 'dua' dan angka 2 dan seterusnya. Guru dapat menggunakan berbagai macam kegiatan untuk mengajari anak mengenai hal tersebut.

Dalam hal ini Anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang masuk ke dalam tahapan permainan simbolik yang merupakan ciri periode pra operasional yang terjadi antara usia 2-7 tahun yang ditandai dengan bermain khayal dan bermain pura-pura. Saat ini anak mulai lebih banyak bertanya dan menjawab pertanyaan, mencobakan berbagai hal berkaitan dengan angka, ruang, kuantitas, dan sebagainya.

Sejalan dengan Slamet Suyanto (2005: 53) bahwa anak pada usia 2-7 tahun berada dalam tahap praoperasional anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Anak mulai mengenali simbol termasuk bahasa dan gambar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar dalam pembelajaran akan mempermudah anak dalam belajar mengenal lambang bilangan. Pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar pada anak akan terlihat aktif dan mengedepankan proses berpikir anak dalam memecahkan masalah.

Cara penggunaan kartu angka dan kartu bergambar dengan cara menyesuaikan tema yang akan digunakan atau diajarkan. Dengan kartu angka dan kartu bergambar ini guru dapat mengajarkan anak tentang lambang bilangan dengan kegiatan menunjukkan lambang bilangan, mengurutkan lambang bilangan dengan benda-benda sesuai jumlahnya secara langsung dengan gambar benda-benda yang ada pada kartu bergambar sehingga anak menjadi jelas dan paham.

Penelitian tentang kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak yang diindikasikan dari persentase masing-masing indikator kemampuan mengenal lambang bilangan pada Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar, pada Pra tindakan sampai Siklus I mengalami peningkatan 14,1% dan pada Siklus I sampai Siklus II mengalami peningkatan 9,1%. Dimana masing-masing Siklus menunjukkan peningkatan yang cukup baik dan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan.

Paparan di atas menunjukkan bahwa penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada Anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2020/2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak Kelompok A RA Muslimat NU Khalimatus Sa'diyah Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum dilakukan tindakan kelas 45,4% anak nilainya cukup dan 54,6% masih kurang. Dari keseluruhan data pra siklus diperoleh rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan diperoleh 56%. (2) Langkah pembelajaran menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar (a) guru menyiapkan media kartu angka dan kartu bergambar, (b) guru mengkondisikan anak-anak di dalam ruang kelas dan menyiapkan alat bahan yang digunakan dalam pembelajaran, (c) guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan hari itu dengan member pertanyaan kepada anak terkait kegiatan yang telah dilakukan. (3) Dari hasil tindakan yang telah dilakukan anak mengurutkan lambang bilangan 1-10, menunjukan lambang bilangan 1-10, menghubungkan symbol gambar benda sesuai jumlahnya, dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda nyata. Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan tersebut dibuktikan pada Pra tindakan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak sebesar 56%. Kemudian

pada Siklus I rata-rata kemampuan mengenal lambing bilangan 68,1%. Rata-rata kemampuan mengenal lambing bilangan pada Siklus II mencapai 77,2% dengan kriteria baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suwarni.(2001).*Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Choiro, Umu Da'watul & Agus Fathoni P. (2019). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal*. Vol 1 No 2 (2019): PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education.
- Farida, Susi & Agus Fathoni P., (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Anak Kelompok A RA Al-Huda Gemuntur. *Jurnal*, Vol 1 No 01 (2021): Alzam : Journal Of Islamic Early Childhood Education.
- Hafni, Nurlaili Dina. 2017. Bahasa Register Pengamen. *Jurnal TADRIS*. 1-18
- Hafni, Nurlaili Dina. 2021. Peningkatan Prestasi Belajar Ips Menggunakan Media Kartu Bergambar (*Draw Card*). *Jurnal PREMIER*. 19-33
- Hartati, Diah. (1994). *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak kanak*. Jakarta: Depdikbud: Universitas Terbuka.
- Izzaty, Rita. (2005). *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kurikulum Taman Kanak-kanak. (2010). *Pengembangan Silabus di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: DepDikNas
- Mufiroh, Takdiroatun (2005). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: DepDikNas
- Partini.(2010).*Pengantar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media Permendiknas No.58.(2010).*Standart Pendidikan Anak Usia*
- Saputra. (2005). *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.